

SKRIPSI

**ANALISIS KERAJINAN GERABAH SEBAGAI ATRAKSI
WISATA DI DESA WISATA KASONGAN, KABUPATEN
BANTUL DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI**



OLEH:

MIRNA HERMANI MUSLIMAH

519101162

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KERAJINAN GERABAH SEBAGAI ATRAKSI
WISATA DI DESA WISATA KASONGAN, KABUPATEN
BANTUL DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI**



OLEH:

MIRNA HERMANI MUSLIMAH

519101162

SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA

YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS DAYA TARIK KERAJINAN GERABAH SEBAGAI ATRAKSI
WISATA DI DESA WISATA KASONGAN, KABUPATEN BANTUL
DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI**



OLEH:

MIRNA HERMANI MUSLIMAH

519101162

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. Prihatno, M.M

NIDN. 0526125901

Pembimbing II

Sahlit Sugesti, S. ST., M.M

NIDN. 0510108403

Mengetahui

Ketua Program Studi Pariwisata

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M

NIDN. 0525047001

BERITA ACARA UJIAN

**ANALISIS DAYA TARIK KERAJINAN GERABAH SEBAGAI ATRAKSI
WISATA DI DESA WISATA KASONGAN, KABUPATEN BANTUL
DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI**

Disusun Oleh:

MIRNA HERMANI MUSLIMAH

519101162

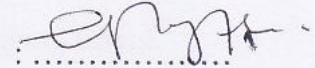
Telah di Pertahankan di Depan Tim

Penguji dan dinyatakan LULUS

Pada Tanggal : 29 MEI 2023

TIM PENGUJI

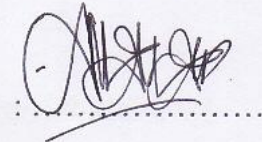
Penguji Utama : Mona Erythrea Nur Islami, SIP, M.A
NIDN. 0516097101



Pembimbing I : Drs. Prihatno, M.M
NIDN. 0526125901



Pembimbing II : Sahlit Sugesti, S. ST., M.M
NIDN. 0510108403



Mengetahui,

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mirna Hermani Muslimah

NIM : 519101162

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi.

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi**” ini benar-benar karya saya sendiri, sumber informasi ataupun kutipan yang berasal dari karya yang diterbitkan telah disebutkan dalam daftar Pustaka dibagian akhir skripsi ini. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran ini sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Yogyakarta, 29 Mei 2023



Mirna Hermani Muslimah

HALAMAN MOTTO

“Tahapan pertama dalam mencari ilmu adalah mendengarkan, kemudian diam dan menyimak dengan penuh perhatian, lalu menjaganya, lalu mengamalkannya dan kemudian menyebarkannya.”

(Sufyan bin Uyainah)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah, 286)

“Kamu tidak harus menjadi hebat untuk memulai, tetapi kamu harus mulai untuk menjadi hebat.”

(Zig Zaglar)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia rahmat dan ridhonya pada akhirnya saya masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penelitian ini tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak ada dukungan dari berbagai pihak, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

1. Kepada Bapak dan Ibu dosen pembimbing, penguji dan pengajar peneliti, saya mengucapkan terima kasih banyak karena sudah sabar dan meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti serta memberikan masukan dan ilmu-ilmu yang berharga sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Ibunda, Ayahanda dan Kaka-kaka tercinta sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga saya persembahkan karya kecil ini kepada Ibu (Asnaniah), Ayah kandung saya (alm. Marsus), Ayah tiri saya (alm. Fahmi Pandapotan Silitonga) dan Kaka pertama (Marham) dan Kaka kedua (Mursid) yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, serta dukungan, ridho, dan doa yang telah di langitkan, sehingga saya bisa menyelesaikan Pendidikan saya sampai di bangku kuliah ini.
3. Kepada teman-teman saya Putri Thalía, Diajeng, Rara Cahyanti, Amelia, Puspa, Salbiyah, Fahria, dan lainnya terima kasih karena selalu memberikan motivasi, semangat, nasehat, serta dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini. Semoga kebaikan kalian selama ini bisa berbalik ke kalian juga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, Rahmat, ridho, dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai Daya Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi” sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) jurusan pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak, teristimewa pembimbing. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dosen Pembimbing I sekaligus selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta, Yang Terhormat Bapak Drs. Prihatno, M.M yang telah sabar dalam membimbing dan memberikan saran serta pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Dosen Pembimbing II, Yang Terhormat Ibu Sahlit Sugesti, S. ST, M.M yang telah membimbing dan memberikan masukan dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Arif Dwi Saputra, S.S, M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata yang telah memberikan arahan serta kelancaran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Rumiwati, ST selaku lurah Kalurahan Bangunjiwa yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di desa wisata Kasongan, Kabupaten Bantul.

5. Para pengrajin dan pengusaha kerajinan gerabah di desa Kasongan yang telah membantu peneliti untuk menjawab segala bentuk pertanyaan yang di ajukan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat di sebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penulisan kripsi ini masih membutuhkan masukan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya bagi semua pihak pada umumnya. Penulis berharap skripsi ini mampu menjadi salah satu bahan referensi untuk acuan pembuatan skripsi selanjutnya agar menjadi lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. Teorisasi	8
1. Pariwisata	8
2. Atraksi Wisata.....	9
3. Desa Wisata.....	12
4. Kerajinan	14
5. Gerabah	17
6. Fenomenologi.....	19

B. Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Berpikir	25
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Desain Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
C. Teknik Cuplikan atau Subjek Penelitian	29
D. Sumber Data.....	30
1. Informan.....	30
2. Dokumentasi	31
3. Studi Literatur	31
E. Metode Pengumpulan Data	31
1. Wawancara.....	32
2. Observasi.....	33
3. Dokumentasi	33
F. Uji Keabsahan Data.....	34
1. Triangulasi.....	34
2. Diskusi Dengan Teman Sejawat	35
G. Metode Analisis Data.....	35
1. Reduksi Data	36
2. Penyajian Data	36
3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan.....	36
H. Alur Penelitian	37
1. Tahap Pra-lapangan.....	37
2. Tahap Pekerjaan Lapangan	37
3. Tahap Analisi Data.....	37
I. Jadwal Penelitian.....	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	39

1. Letak Geografis Desa Bangunjiwo	39
2. Sejarah Desa Wisata Kasongan.....	40
3. Lokasi.....	44
4. Visi dan Misi Pengusaha Kerajinan Gerabah Di Kasongan.....	47
5. Kondisi Alam Dan Lingkungan	49
6. Indikator Daya Tarik Wisata.....	50
7. Gambaran UMKM di Desa Wisata Kasongan	55
B. Hasil dan Pembahasan.....	59
1. Makna Kerajinan Gerabah Bagi Pengrajin	59
2. Makna Kerajinan Gerabah Sebagai Atraksi Wisata.....	65
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 2. 2 Penelitian Sekarang.....	24
Tabel 2. 3 Perbandingan Penelitian Terdahulu dan Sekarang.....	24
Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	26
Gambar 4. 1 Peta Kelurahan Bangunjiwa	44
Gambar 4. 2 Gapura menuju Desa Kasongan	46
Gambar 4. 3 Plang Selamat Datang	47
Gambar 4. 4 Perbot	62
Gambar 4. 5 Teknik Cetak Kasongan	62
Gambar 4. 6 Wuwung	63
Gambar 4. 7 Patung Loro Blonyo	68
Gambar 4. 8 Salah satu produk unggulan Kasongan	69
Gambar 4. 9 Meja dan Kursi keramik	70
Gambar 4. 10 Hasil Gerabah Yang Di Pajang Di Pinggir Jalan	75
Gambar 4. 11 Tempat pembakaran gerabah	75

ABSTRAK

Gerabah merupakan hasil kerajinan yang terbuat dari tanah liat. Beberapa wilayah di Indonesia terdapat usaha kerajinan gerabah, salah satunya berada di Yogyakarta. Desa Wisata Kasongan merupakan desa wisata yang berada di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Kasongan dikenal dengan sentra industri kerajinan gerabahnya. Kerajinan gerabah di Kasongan sudah menembus pasar internasional. Selain kerajinan gerabah yang menjadi daya tarik wisata, di Kasongan juga menyediakan pelatihan pembuatan gerabah yang hasilnya nanti dapat dibawa pulang. Tujuan penelitian ini untuk (1) Untuk mengetahui makna kerajinan gerabah dalam perspektif pengrajin. (2) Untuk mengetahui makna kerajinan gerabah sebagai atraksi wisata dalam perspektif pengrajin. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkapkan makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menemukan bahwa (1) informan memaknai kerajinan gerabah sebagai mata pencaharian sehari-hari mereka, dan kerajinan gerabah merupakan warisan budaya yang dijaga dan dilestarikan oleh masyarakat Kasongan. (2) informan memaknai kerajinan gerabah sebagai atraksi wisata di Kasongan adalah untuk mempertahankan dan mengenalkan sejarah budaya pengetahuan kerajinan gerabah Kasongan kepada wisatawan. Sehingga, wisatawan tidak hanya membeli atau belajar pembuatan gerabah melainkan wisatawan juga dapat mempelajari dan mengenal sejarah budaya pengetahuan gerabah Kasongan.

Kata Kunci: Desa wisata, Atraksi wisata, Gerabah, Kasongan

ABSTRACT

Pottery is a craft product made of clay. Several regions in Indonesia have pottery handicraft businesses, one of which is located in Yogyakarta. Kasongan Tourism Village is a tourist village located in Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. Kasongan Village is known for its pottery industry center. Pottery in Kasongan has penetrated the international market. In addition to pottery which is a tourist attraction, Kasongan also provides pottery making training, the results of which can be taken home later. The purpose of this research is to (1) find out the meaning of pottery crafts from the craftsmen's perspective. (2) To find out the meaning of pottery as a tourist attraction from the perspective of craftsmen. This study uses a descriptive qualitative method with a phenomenological approach. Phenomenological research tries to explain or reveal the meaning of concepts or phenomena based on the awareness of experiences that occur in several individuals. From the results of the research that has been done, the authors found that (1) the informants interpreted the pottery craft as their daily livelihood, and the pottery craft is a cultural heritage that is guarded and preserved by the people of Kasongan. (2) informants interpret the pottery craft as a tourist attraction in Kasongan is to maintain and introduce the cultural history of knowledge of Kasongan pottery craft to tourists. Thus, tourists do not only buy or learn to make pottery, but tourists can also learn and get to know the cultural history of Kasongan pottery knowledge.

Keywords: *Tourism village, tourist attractions, pottery, Kasongan*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia istilah gerabah dikenal dengan keramik tradisional sebagai hasil dari kegiatan kerajinan masyarakat pedesaan dengan bahan dasar tanah liat yang ditekuni secara turun temurun. Gerabah juga disebut sebagai keramik rakyat. Karena mempunyai ciri pemakaian tanah liat bakaran rendah dan teknik pembakaran sederhana. Di Indonesia terdapat 8 daerah penghasil gerabah salah satunya yaitu Desa Wisata Kasongan yang berada di Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Industri Kerajinan Gerabah di Kasongan merupakan salah satu objek wisata unggulan di Kabupaten Bantul yang menawarkan keindahan bentuk kerajinan yang terbuat dari tanah liat. Kasongan adalah nama daerah tujuan wisata yang berada di wilayah Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang terkenal dengan hasil kerajinan gerabahnya. Tempat ini lebih tepatnya terletak di daerah Padukuhan Kajen, Desa Bangunjiwo, Kapanewon Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta, sekitar 6 km dari Alun-alun Utara Yogyakarta ke arah Selatan.

Sumber daya alam Yogyakarta yang sangat potensial turut menjadi salah satu faktor pendukung dalam usaha kerajinan gerabah dan keramik di Sentra Gerabah Kasongan ini. Bahan baku yang digunakan biasanya adalah tanah yang diperoleh dari Sungai Bedog, Pundong, Godean, Mangunan, atau Wonosari, kemudian menggunakan campuran pasir lembut yang

berasal dari Sungai Progo. Kemudian, bahan baku dari sungai tadi di campur dengan 3 tanah yaitu tanah kuning, tanah merah, dan tanah putih. Alat yang diperlukan dalam pembuatan gerabah cukup sederhana hanya membutuhkan perbot dan cetakan gypsum. Selain kondisi tanah sekitar yang mendukung, tumbuhnya berbagai jenis pepohonan seperti kelapa, bambu, melinjo, dan mangga juga dapat digunakan sebagai tambahan bahan bakar dalam proses pembakaran gerabah.

Dalam UU No.10 tahun 2009 dinyatakan bahwa “Daya Tarik Wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Daya Tarik wisata juga dapat di artikan sebagai ikon dari suatu daerah wisata. Sedangkan menurut Zaenuri (2012:225) daya tarik wisata adalah sesuatu yang memiliki daya tarik untuk dilihat dan dinikmati yang layak dijual ke pasar wisata.

Daya tarik wisata yang ada di desa wisata Kasongan merupakan wisata belanja dan edukasi yang dimana di sepanjang jalan di Kasongan terdapat toko-toko kerajinan gerabah dan juga beberapa ada dari kerajinan lain seperti rotan dan kayu. Namun, kerajinan gerabah di Kasongan ini sudah mendunia dan masuk dalam pasar internasional. Oleh karena itu, Kasongan merupakan salah satu sentra industri gerabah yang penting, terutama dengan melihat perkembangan yang terjadi sampai saat ini. Sesuai Perda Kabupaten Bantul Nomor 4 Tahun 2011 Tentang RT/RW Kabupaten Bantul Tahun 2010-2030, Perkembangan secara ekonomis di Kasongan

ditunjukkan oleh adanya aktivitas perekonomian yang makin meningkat, misalnya meningkatnya jumlah usaha penjualan gerabah melalui *art-showroom* yang semakin banyak di sepanjang jalan Kasongan.

Menurut Ki Hajar Dewantara, Seni adalah segala perbuatan dari manusia yang muncul dari sifat indah dan perasaan sehingga bisa menggerakkan jiwa dan perasaan. Seni kerajinan gerabah termasuk dalam fenomena buatan yang diciptakan oleh manusia untuk kepuasan tersendiri. Gerabah merupakan seni yang dibuat dengan bahan dasar dari tanah liat yang kemudian di bakar agar hasilnya lebih sempurna. Pada awalnya produk kerajinan di Desa Kasongan tidak memiliki corak sama sekali. Namun legenda matinya seekor kuda telah menginspirasi para pengrajin untuk memunculkan motif kuda pada banyak produk. Kemudian, saat memasuki desa wisata Kasongan terdapat gapura yang memiliki dua patung kuda di sisi sebelah kanan dan sebelah kiri. Hal ini dilakukan untuk mengingat dan mengenang sejarah terbentuknya desa wisata Kasongan. Fenomena kerajinan gerabah yang ada di Kasongan dilakukan secara turun temurun dari nenek moyang. Dalam pembuatan bentuk gerabah, para pengrajin tidak memiliki desain khusus biasanya pembuatan bentuk kerajinan gerabah di Kasongan dilakukan pengrajin secara otodidak saja. Bagi orang yang menyukai seni pasti dapat melihat kerajinan gerabah Kasongan memiliki nilai estetika yang terdapat di beberapa produk yang ada di Kasongan.

Seni kerajinan gerabah sudah ada sejak lama, diawali dengan bentuk produk hanya untuk kebutuhan rumah tangga dan juga mainan yang

kemudian berubah menjadi berbagai bentuk aksesoris rumah. Kerajinan gerabah merupakan kerajinan yang terbuat dari tanah liat kemudian dibakar dengan api pada suhu tertentu dan dibentuk menjadi alat-alat seperti guci, celengan, vas bunga, pot dan bentuk lainnya yang berguna bagi kehidupan manusia dan memiliki nilai seni yang tinggi. Teknik yang digunakan dalam pembuatan gerabah terbilang cukup mudah, di desa Kasongan menggunakan tiga teknik dalam pembuatan gerabah yaitu, teknik cetak, teknik putar, dan teknik manual.

Hasil dari kerajinan gerabah kasongan pada umumnya adalah guci, pot/vas, patung loro blonyo, air mancur, wuwung dan produk keramik lainnya. Khusus untuk guci, dapat ditemukan dengan berbagai bentuk dan varian. Karena guci merupakan salah satu jenis keramik atau gerabah yang kerap diburu konsumen. Ukurannya yang beragam mulai dari kecil hingga besar dan juga memiliki banyak varian finishing nya.

Kerajinan gerabah Kasongan telah dikenal oleh banyak orang dari berbagai tempat di nusantara dan di belahan dunia yang lain. Produk-produk nya telah di ekspor ke Eropa, Asia dan Amerika. Di Indonesia sendiri, Kasongan merupakan salah satu pemasok kebutuhan gerabah & keramik penduduknya.

Berdasarkan uraian di atas maka penelitian ini berfokus pada kerajinan gerabah sebagai daya tarik wisata di desa wisata Kasongan yang dilihat dari makna pengrajin dalam pembuatan kerajinan gerabah. Selain itu,

kerajinan gerabah termasuk sebagai daya tarik wisata buatan manusia yang memiliki unsur seni, budaya, dan sejarah.

Bagi peneliti, ketertarikan untuk mengambil penelitian ini karena fenomena pembuatan kerajinan gerabah di Kasongan memiliki keunikan yang jarang dapat di jumpai di beberapa wilayah di Indonesia, karena kerajinan gerabah yang ada di Kasongan merupakan warisan budaya pengetahuan yang ditekuni secara turun-temurun. Selain itu, para pengrajin masih menggunakan teknik tradisional dalam pembuatan gerabah dan melakukan hasil akhirnya dengan pembakaran yang sederhana. Para pengrajin tentu memiliki pemahaman, pemikiran dan juga sudut pandang mengenai kerajinan gerabah yang sudah melekat dalam kehidupan mereka. Oleh karena itu, paradigma yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan fenomenologi. Dengan fenomenologi peneliti dapat menerangkan apa yang dipikirkan dan dipahami pengrajin mengenai makna kerajinan gerabah dan gerabah sebagai daya tarik di desa wisata Kasongan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ANALISIS KERAJINAN GERABAH SEBAGAI ATRAKSI WISATA DI DESA WISATA KASONGAN, KABUPATEN BANTUL DALAM PERSPEKTIF FENOMENOLOGI”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah tersebut, maka terdapat beberapa fokus masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pengrajin gerabah memaknai kerajinan gerabah di desa wisata Kasongan?
2. Bagaimana pengrajin gerabah dapat memaknai gerabah sebagai atraksi wisata?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini meliputi:

1. Untuk mengetahui makna kerajinan gerabah dalam perspektif pengrajin.
2. Untuk mengetahui makna kerajinan gerabah sebagai atraksi wisata dalam perspektif pengrajin.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sebuah landasan penelitian dan acuan dalam memperluas wawasan dalam kepenulisan:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengalaman berpikir, sehingga dapat menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan yang lebih dalam untuk dapat menerapkan teori-teori yang peneliti peroleh selama melakukan penelitian. Peneliti juga dapat pembelajaran lebih tentang temuan baru dalam penelitian” Analisis Kerajinan Gerabah Sebagai

Atraksi Wisata Di Desa Wisata Kasongan, Kabupaten Bantul Dalam Perspektif Fenomenologi”. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi laporan penelitian yang nantinya dijadikan sebagai bahan literatur bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumbangsih pemikiran kepada pembaca mengenai analisis kerajinan gerabah di desa wisata Kasongan.